



GOLDEN EAGLE  
ENERGY

# PT GOLDEN EAGLE ENERGY Tbk

## PAPARAN PUBLIK (*PUBLIC EXPOSE*)

Selasa, 24 Agustus 2021



Maintaining Composure  
to Overcome Challenges

# DAFTAR ISI

**1 SEKILAS MENGENAI PERSEROAN**

**2 TINJAUAN INDUSTRI**

**3 KINERJA PERSEROAN**

**4 PROSPEK USAHA**

**5 STRATEGI PERSEROAN**



# SEKILAS MENGENAI PERSEROAN



# PT GOLDEN EAGLE ENERGY Tbk (SMMT.JK)



Merupakan salah satu perusahaan produsen batubara thermal dengan dua aset batubara yang telah beroperasi dan satu aset dalam tahap eksplorasi di Kalimantan dan Sumatera

## AREA KALIMANTAN



**INTERNASIONAL  
PRIMA COAL**

**LOKASI** PALARAN, SAMARINDA,  
KALIMANTAN TIMUR



### **GEOLOGI**

MULTIPLE SEAMS DENGAN SR 6-11

### **BATUBARA KUALITAS SEDANG**

CV GAR 4,700 sd 5,500 kcal/kg

### **PROYEK TABALONG**

dalam eksplorasi

## AREA SUMATRA



**TRIARYANI**

**LOKASI** RAWAS ILIR, MUSI RAWAS UTARA,  
SUMATERA SELATAN



**CADANGAN MELIMPAH** 317 juta ton (JORC)

### **GEOLOGI**

SEAM TUNGGAL DENGAN SR  $\pm$  4

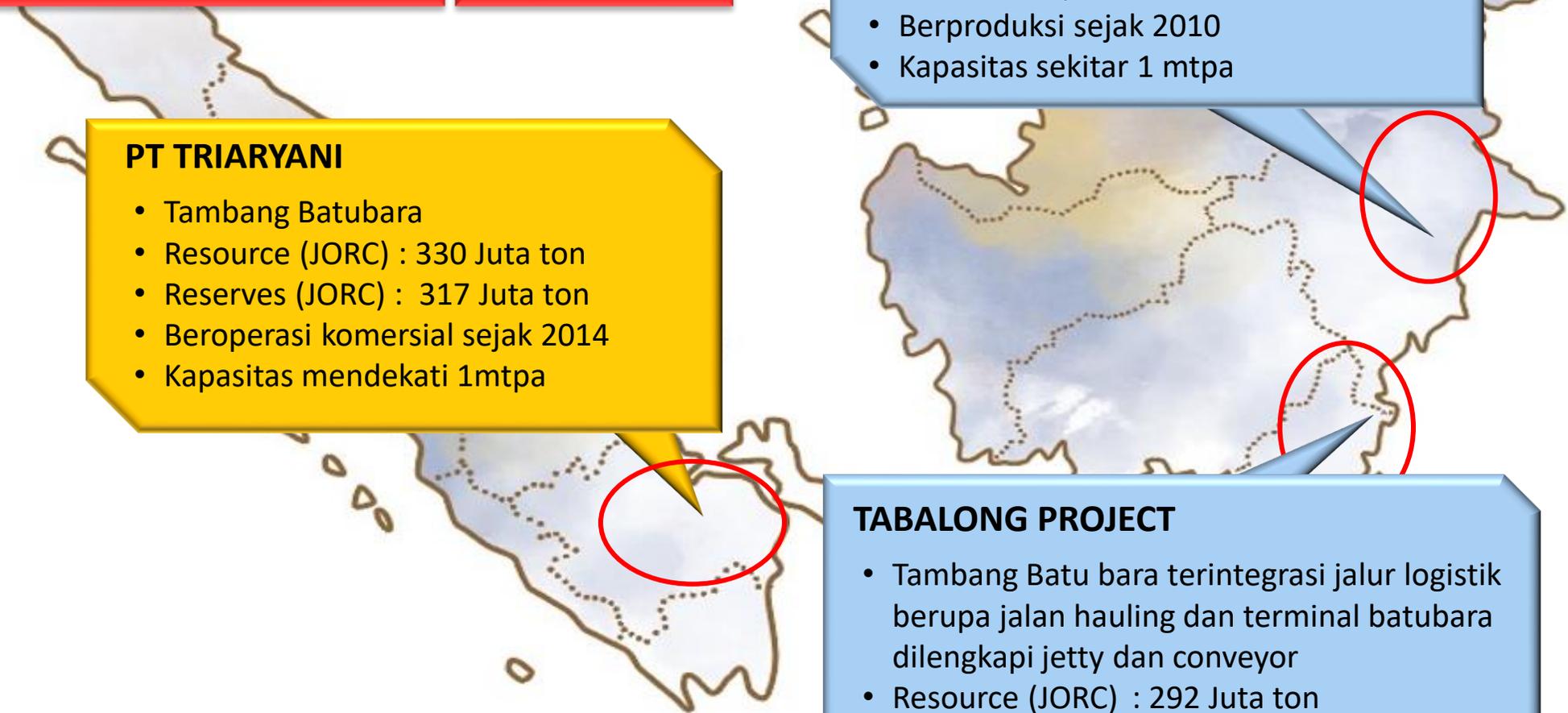
### **BATUBARA BERSIH DAN HOMOGEN**

CV GAR 4.000 – 4.200, rendah sulfur (<0.5%),  
Rendah Ash (<5%)



# LOKASI PROYEK

<b>TOTAL LUAS KONSESI</b>	<b>8.526 Ha</b>
<b>TOTAL SUMBERDAYA</b>	<b>647 Juta ton</b>
<b>TOTAL CADANGAN</b>	<b>431 Juta ton</b>



**PT INTERNASIONAL PRIMA COAL**

- Tambang Batubara
- Resource : 25 Juta ton
- Reserves : 4,6 Juta ton
- Berproduksi sejak 2010
- Kapasitas sekitar 1 mtpa

**PT TRIARYANI**

- Tambang Batubara
- Resource (JORC) : 330 Juta ton
- Reserves (JORC) : 317 Juta ton
- Beroperasi komersial sejak 2014
- Kapasitas mendekati 1mtpa

**TABALONG PROJECT**

- Tambang Batu bara terintegrasi jalur logistik berupa jalan hauling dan terminal batubara dilengkapi jetty dan conveyor
- Resource (JORC) : 292 Juta ton
- Reserves (JORC) : 109 Juta ton

# STRUKTUR PERSEROAN



RAJAWALI GROUP\*)

83,65%\*

PUBLIK

16,35%

PT GOLDEN EAGLE ENERGY Tbk

99,64%

PT Rajawali Resources

99,999%

PT Mega Raya Kusuma

0,001%

49%

PT Internasional Prima Coal

34,17%

TABALONG PROJECT

0,08%

PT Naga Mas Makmur Jaya

85%

PT Triaryani

61%

PT Prima Buana Karunia



Area Kalimantan



Area Sumatera

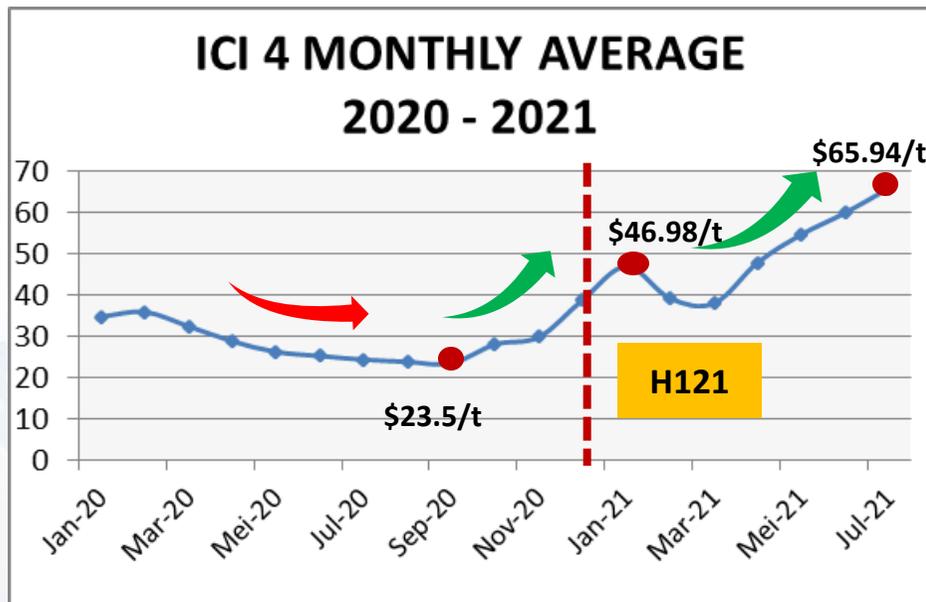
\*) Per 31 Juli 2021

# TINJAUAN INDUSTRI

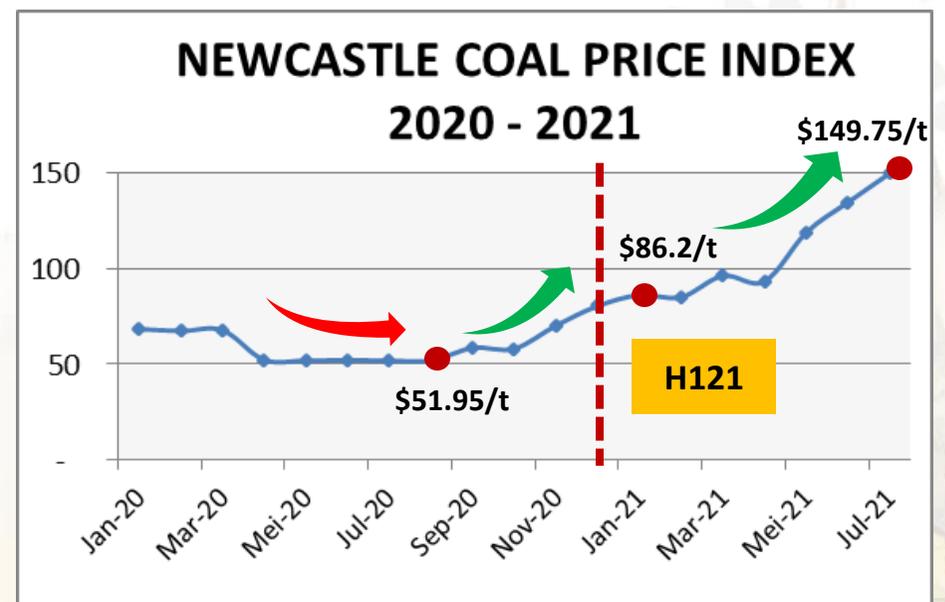


# TINJAUAN HARGA

- **Harga batubara di paruh pertama 2020 menurun tajam** akibat merebaknya pandemi Covid-19
- ICI-4 sempat anjlok 32% hingga level terendahnya USD23,5/t di Sept 2020. Index *Newcastle* juga melanjutkan rally penurunan harga sejak 2019 hingga level terendah USD 51,95/t di Agustus 2020.
- Harga mulai **rebound di kuartal terakhir 2020; tren positif terus berlanjut hingga paruh pertama 2021** bahkan mencapai angka tertinggi dalam 1 dekade terakhir.
- ICI-4 berangsur pulih mulai dari Okt 2020 hingga menyentuh USD 65,94/t di Jul 2021. Index *Newcastle* juga rebound 188% hingga level tertinggi USD149,75/t di Juli 2021.



Sumber : Argus Media



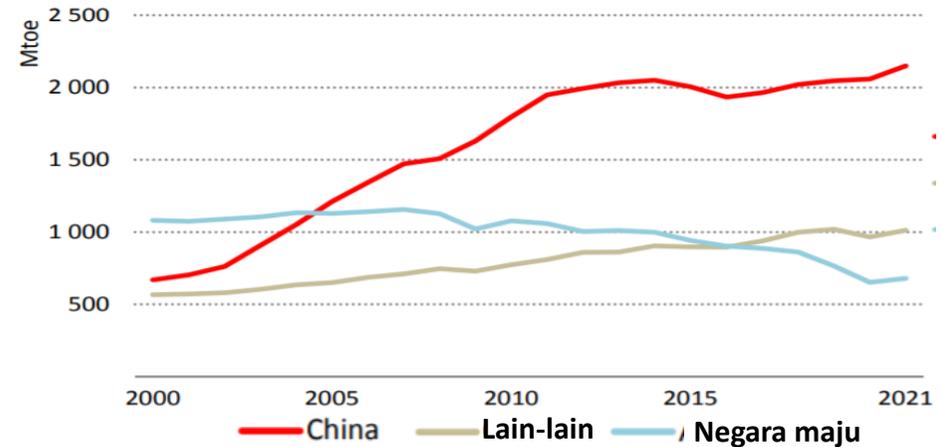
Sumber : CNBC

# TINJAUAN PASAR (Global)

## Permintaan batubara secara global menurun di tahun 2020

- Asia Pasifik (80% pasar) – terutama karena China, India dan Korea, sebagai akibat dari pandemi
- Atlantik (20% pasar) – terutama dari Eropa sifatnya lebih permanen, beralih ke sumber energi yang lebih ramah lingkungan

## Permintaan Batubara Global



Sumber : Internasional Energy Agency (IEA)

## Permintaan batubara secara global mulai pulih di tahun 2021

- China masih menjadi kontributor terbesar, dengan tingginya permintaan dari pembangkit listrik dan pasokan domestiknya yang ketat
- Seiring pemulihan ekonomi, permintaan dari India dan negara-negara Asia Tenggara mulai meningkat
- Pemulihan permintaan global juga didukung oleh ketersediaan vaksin Covid-19

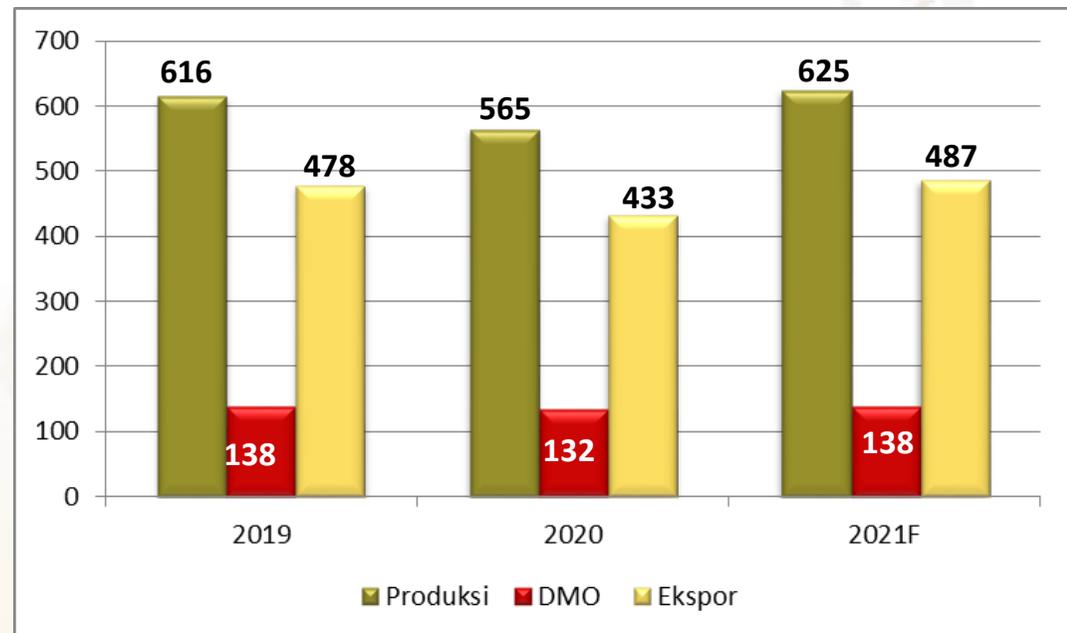
DEMAND	2019	YOY	2020	YOY	2021
China	226	-21	205	1	207
India	169	-18	151	13	164
Northeast Asia (Ex-China)	306	-23	283	5	287
Japan	117	-7	110	0	110
Taiwan	67	-2	65	1	65
Korea	112	-10	102	5	107
Hong Kong	10	-4	6	0	6
South Asia (Ex-India)	23	1	24	2	26
Southeast Asia	112	14	126	11	136
Africa and the Middle East	2	1	3	2	5
<b>Asia-Pacific</b>	<b>838</b>	<b>-47</b>	<b>792</b>	<b>34</b>	<b>825</b>
United Kingdom	3	-2	1	0	1
Continental Europe	40	-16	24	-8	17
Southern Europe	17	-9	8	0	8
Scandinavia	4	0	3	0	3
Other Europe	9	-2	6	0	6
Mediterranean	54	3	57	4	61
North America	19	-8	10	2	13
South America	20	2	23	2	25
<b>Atlantic</b>	<b>165</b>	<b>-32</b>	<b>134</b>	<b>1</b>	<b>135</b>
<b>Global Demand</b>	<b>1004</b>	<b>-78</b>	<b>925</b>	<b>35</b>	<b>960</b>

Sumber : Noble research

# TINJAUAN PASAR (Domestik)

- **Produksi batubara Indonesia 2020 turun 8% YoY**, seiring dengan melemahnya industri global
- **Produksi batubara Indonesia 2021 ditargetkan mencapai 625 juta ton, naik 11% YoY**, kembali stabil ke level produksi tahun 2019 (sebelum pandemi), seiring dengan menguatnya permintaan dan kenaikan harga batubara.
- **China tetap menjadi pasar ekspor terbesar** bagi Indonesia, menyusul penetapan pemerintah China terkait kenaikan kuota impor serta larangan impor batubara Australia.
- Ketentuan DMO : 25% dari 550 juta ton target produksi 2021 dengan basis harga USD70/ton FOB
- **Konsumsi batubara PLTU** hingga akhir tahun ini diprediksi 113 juta ton atau **naik 8%** dari 105 juta ton di tahun 2020.

**Produksi, DMO dan Ekspor Batubara Domestik**



Sumber : ESDM dan riset Kontan

# KINERJA PERSEROAN



# LANGKAH PERSEROAN DI TENGAH PANDEMI



## MENJAGA LINGKUNGAN KERJA TETAP AMAN

Dengan menerapkan protokol kesehatan

- Penggunaan masker dan jaga jarak
- pembatasan kerumunan, dan kunjungan
- *Work From Home (WFH)* bagi yang relevan
- pengetesan kesehatan secara regular
- Prosedur karantina



## MENJAGA TAMBANG TETAP BEROPERASI

Tetap menjaga tingkat produksi agar dapat mencapai tingkat keenomian yang cukup (*economic of scale*) di tengah momentum peningkatan harga batubara

Terus menerus mencari peluang untuk efisiensi biaya dan meningkatkan produktivitas alat



## MENJAGA KECUKUPAN ARUS KAS

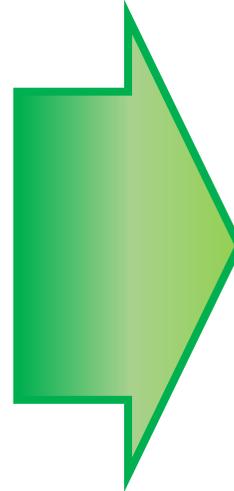
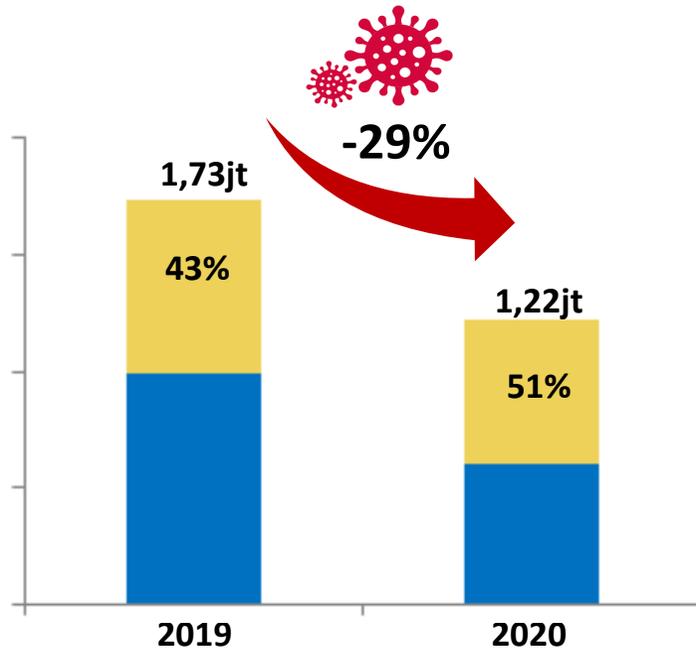
Pengawasan arus kas secara ketat

Perubahan *marketing mix* melalui

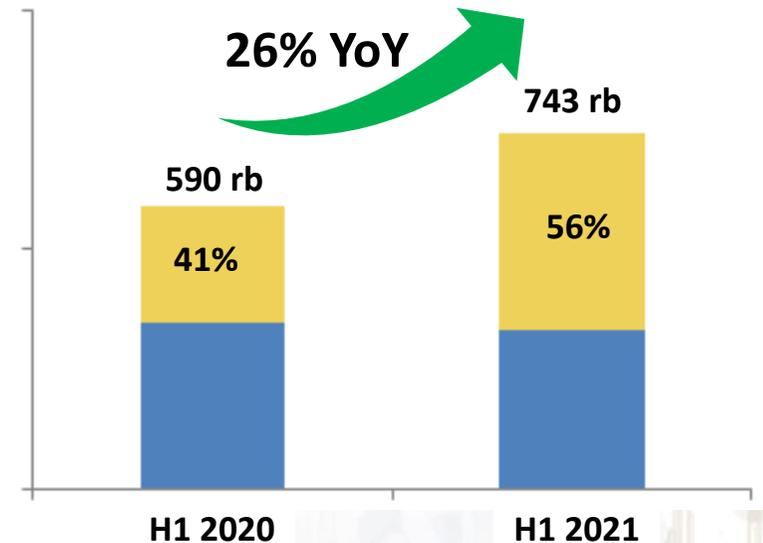
- Kombinasi *end user* dan spot
- Kombinasi HBA dan ICI

# KINERJA OPERASIONAL

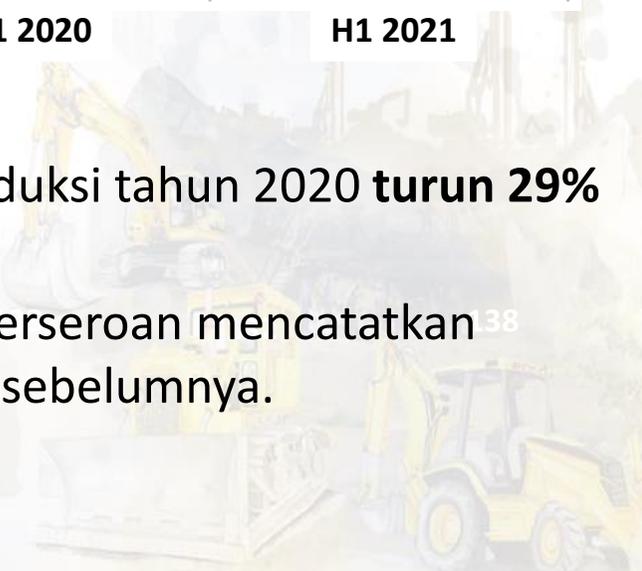
## VOLUME PRODUKSI (ton)



 Kalimantan  
 Sumatera

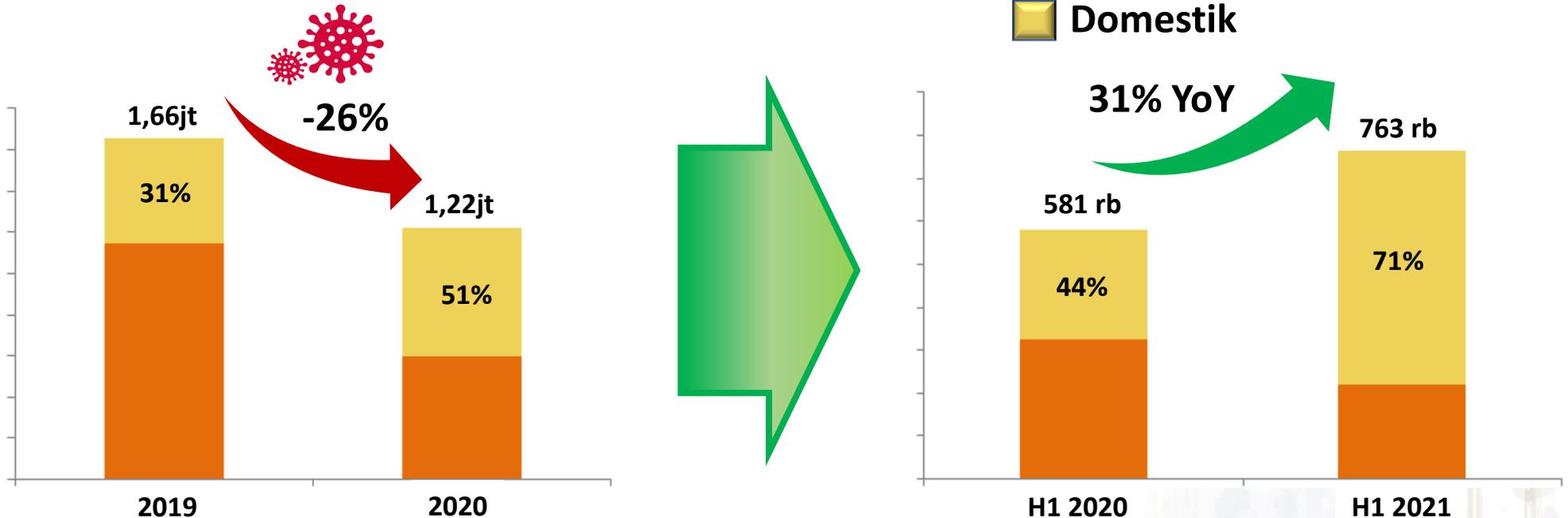


- PANDEMI COVID-19 mempengaruhi kinerja Perseroan, produksi tahun 2020 **turun 29%** dibandingkan tahun 2019
- Seiring berangsur pulihnya perekonomian di tahun 2021, Perseroan mencatatkan **kenaikan 26% YoY** dibandingkan periode yang sama tahun sebelumnya.



# KINERJA OPERASIONAL (Lanjutan)

## VOLUME PENJUALAN (ton)



Volume penjualan menunjukkan trend yang sama dengan produksi

**Peningkatan komposisi penjualan domestik menjadi 71%** pada H1 2021, merupakan upaya Perseroan untuk memperluas penetrasi pasar domestik untuk mendapatkan paduan harga yang lebih optimum; sekaligus menunjukkan komitmen Perseroan untuk memenuhi ketentuan DMO

# KINERJA KEUANGAN

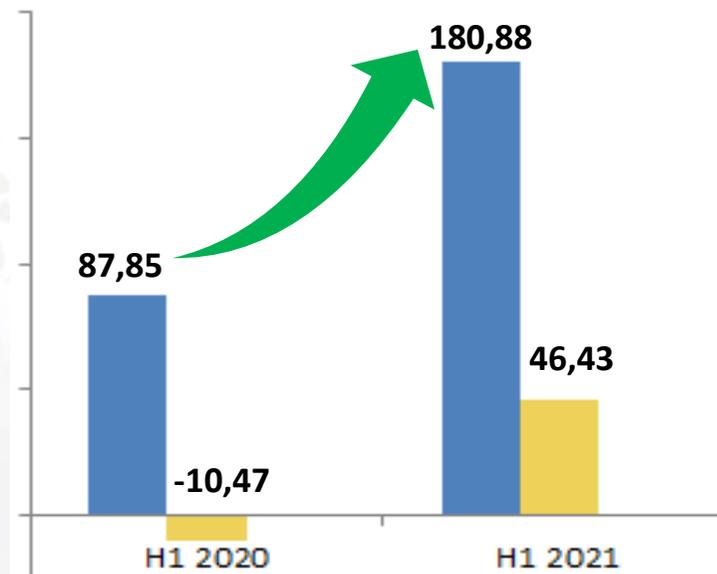
KETERANGAN (*Dalam Miliar Rupiah)	TAHUN 2019	TAHUN 2020	KENAIKAN (PENURUNAN)
Penjualan	250,26	209,45	-16%
Laba Kotor	37,36	12,80	-66%
Pendapatan	24,71	23,66	-4%
Jumlah Beban	-55,84	-59,85	7%
Laba (Rugi) Bersih	6,23	-23,39	-475%
EBITDA	53,04	35,16	-34%
Laba per Saham <sup>1)</sup>	2,17	-5,25	-342%

<sup>1)</sup> Dalam Rupiah penuh

- Kinerja keuangan 2020 mengalami penurunan sejalan dengan kinerja operasional
- Perseroan berhasil mencatatkan kinerja positif di H1 2021, **penjualan naik 106% YoY, EBITDA naik 286% YoY**, dan berhasil membukukan **laba bersih Rp 46 M**

- Penjualan
- Laba (Rugi) Bersih

H1 2020	H1 2021	KENAIKAN (PENURUNAN)
87,85	180,88	106%
7,33	41,13	461%
13,73	34,76	153%
-31,53	-29,45	-7%
-10,47	46,43	544%
18,24	70,33	286%
-2,25	13,99	722%



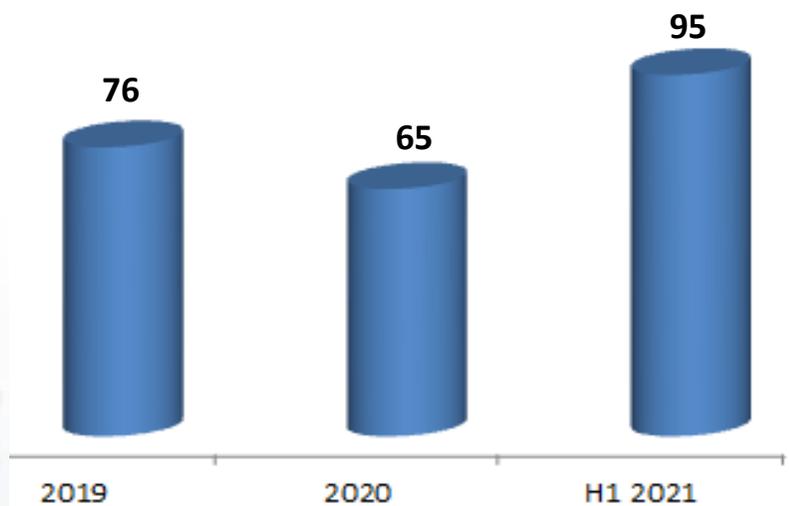
# KINERJA KEUANGAN (Lanjutan)

## STRUKTUR PERMODALAN YANG KUAT

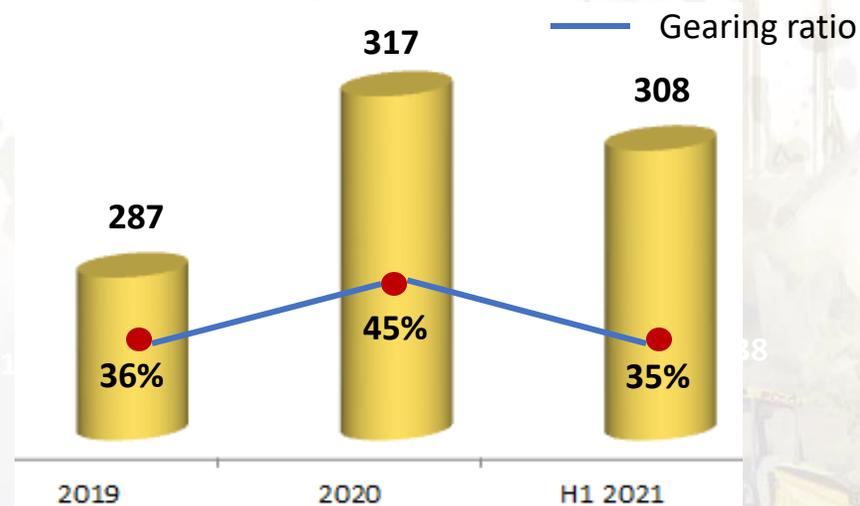
KETERANGAN (*Dalam Miliar Rupiah)	TAHUN 2019	TAHUN 2020	KENAIKAN (PENURUNAN)	H1 2021	KENAIKAN (PENURUNAN)
Jumlah Aset	871,51	881,79	1%	919,17	6%
Jumlah Ekuitas	584,45	564,56	-3%	610,99	6%
Gearing Ratio <sup>1)</sup>	36%	45%	24%	35%	-13%

<sup>1)</sup> Net liabilitas/Ekuitas – dalam satuan penuh

### POSISI KAS (dalam Miliar Rp)



### TOTAL LIABILITAS (dalam Miliar Rp)



# PROSPEK USAHA



# PROSPEK USAHA

Harga Batubara terus meningkat di tahun 2021 dan

di tengah desakan untuk beralih ke bahan bakar yang lebih ramah lingkungan, **batubara masih merupakan sumber energi utama di Asia, termasuk Indonesia**

Per Juni 2021

**+ 48% atau  
34GW**

merupakan **PLTU** berbahan bakar batubara

Hingga 2030, diperkirakan terdapat



**13GW**

PLTU berbahan bakar batubara

Kebutuhan batubara PLTU diproyeksikan meningkat dari

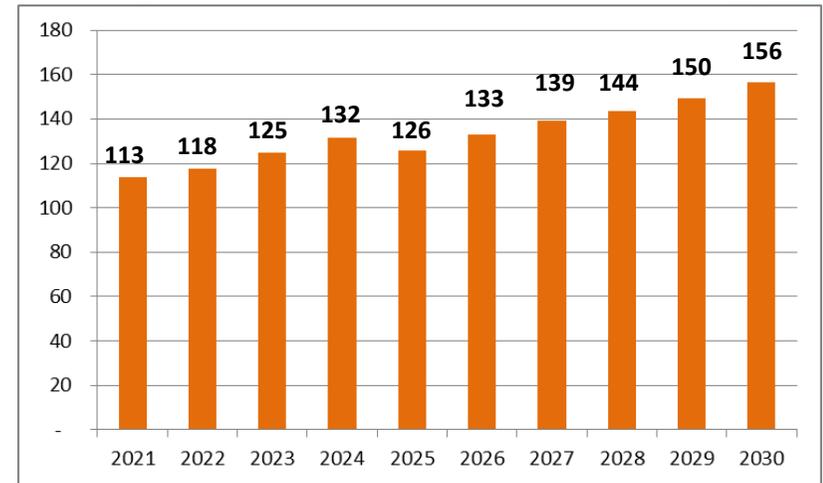
**113jt**  
ton di 2021



**156jt**  
ton di 2030

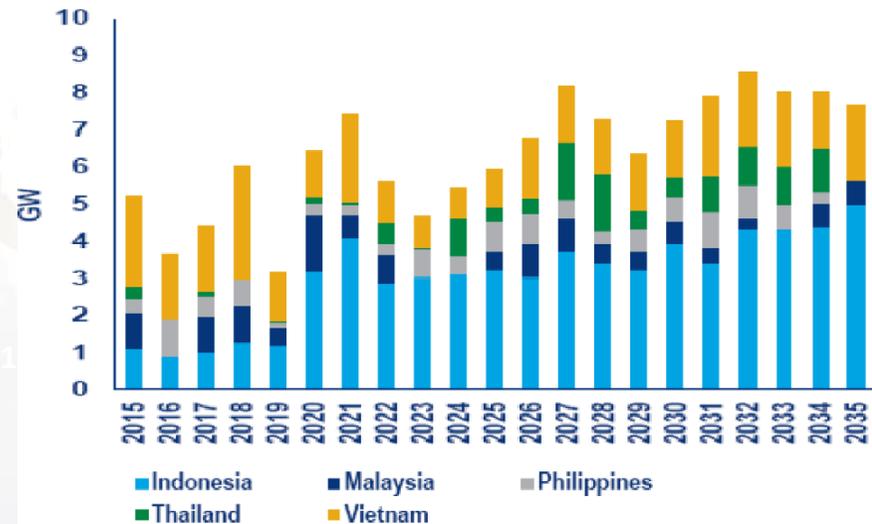
Kapasitas PLTU juga masih akan meningkat di Asia Tenggara. China juga masih membangun PLTU baru, secara selektif

## Proyeksi Kebutuhan Batubara PLTU



Sumber : Draft RUPTL 2021-2030 (ESDM dan riset CNBC)

## Peningkatan Kapasitas PLTU di Asia Tenggara



Source: WoodMackenzie Energy Market Service

# STRATEGI PERSEROAN



# STRATEGI PERSEROAN KE DEPAN



## PRODUKSI

Menjaga tambang tetap beroperasi dengan menerapkan protokol kesehatan; Perencanaan tambang yang optimum untuk mendapatkan SR yang ditargetkan.



## LOGISTIK

Peningkatan jumlah armada angkut; Peningkatan produktivitas dan *cycle time* armada angkut melalui *Intermediate Stockpile*.



## PEMASARAN

Mengoptimalkan harga jual dengan memadukan HBA dan pasar spot; Memperluas pasar ke pengguna akhir dan memperkuat basis di pasar domestik.



## KEUANGAN

Melakukan efisiensi biaya secara berkelanjutan; Pengawasan arus kas secara ketat.

115

138

132

138

# TANYA JAWAB



GOLDEN EAGLE  
ENERGY

Maintaining Composure  
to Overcome Challenges